

## Status Hukum 18 Terduga Teroris di Makassar Belum Ditentukan

MAKASSAR (IM) – Meski sudah sebulan ditahan namun status hukum 18 terduga teroris yang ditangkap tim gabungan Densus 88 Antiteror Polri bersama Polda Sulsel pada Rabu (6/1), belum juga ditentukan.

Kabid Humas Polda Sulsel Kombes Pol E Zulpan mengatakan, pemeriksaan 17 warga yang diamankan di tiga kabupaten dan kota Sulawesi Selatan itu dilakukan oleh tim Densus 88. Sementara satu lainnya sempat dirawat usai tertembak saat hendak ditangkap.

Namun hingga kini, tim Densus belum menginformasikan terkait penetapan tersangka kepada terduga teroris jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) Sulsel itu.

“Iya tapi belum ada dari Densus penjelasan ke kita,” kata Zulpan melalui sambungan telepon, Rabu (3/2).

Zulpan menjelaskan bahwa 18 terduga teroris itu kini masih berada di Polda Sulsel. Namun dia enggan memberikan terlalu jauh terkait penanganan belasan terduga teroris itu. Dia mengatakan, akan menginformasikan bila seluruh pemeriksaan tersebut sudah tuntas. “Nanti kita undang ya. Sabar. Masih ada di Polda,” katanya.

Sebelumnya diberitakan Tim Densus 88 Anti Teror Mabes Polri bersama penyidik Polda Sulsel memperpanjang masa penahanan terduga teroris Jamaah Ansharut Daulah (JAD) Sulsel usai penangka-

pan, Rabu (6/1) lalu. Kabid Humas Polda Sulsel Kombes Pol E Zulpan mengatakan, alasan 17 anggota JAD itu ditahan lantaran penyidik masih melakukan pemeriksaan. Hal ini, kata Zulpan, sudah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme terkait proses pemeriksaan.

“Kewenangan UU Teroris itu memiliki waktu tujuh hari. Kemudian diperpanjang lagi sampai 14 hari untuk pemeriksaannya,” kata Zulpan saat dikonfirmasi melalui telepon, Selasa (19/1) lalu.

Kapolda Sulsel Irjen Pol Merdisyam sebelumnya juga menyebut 20 terduga teroris jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) Sulsel ditangkap Densus 88 Mabes Polri bersama Polda Sulsel, Rabu (6/1), di lima lokasi berbeda.

lima lokasi penangkapan itu berada di tiga kabupaten berbeda. Selain di perumahan Villa Mutiara Cluster Biru yang menyebabkan MR dan SA tewas, tim gabungan Densus 88 Mabes Polri dan Polda Sulsel juga menangkap beberapa terduga teroris di Kelurahan Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar.

Sedangkan tiga lokasi penangkapan lainnya berada di Kecamatan Tallo Makassar, Kecamatan Somba Opu di Kabupaten Gowa, serta Desa Taulo, Kecamatan Alla di Kabupaten Enrekang. • lus

## Polisi Tetapkan Penyelenggara Futsal di Medan sebagai Tersangka

MEDAN (IM) – Polisi menetapkan penyelenggara pertandingan futsal yang menimbulkan kerumunan penonton di Medan menjadi tersangka. Penyelenggara pertandingan itu adalah Bania Teguh.

“Jadi yang sudah kita tetapkan tersangka adalah Saudara B (44),” kata Kapolrestabes Medan Kombes Riko Sunarko saat konferensi pers di Medan, Rabu (3/2).

Riko menjelaskan Polrestabes Medan tidak mempunyai tim futsal, termasuk jajaran polsek. Dalam pertandingan tersebut, penyelenggara diduga mencatat nama Poli.

“Jadi kita tidak punya tim futsal, termasuk jajaran polsek. Kemudian, dari hasil pengecekan, kita sudah dapat bahwa pelaksanaan atau penyelenggaraan turnamen futsal tersebut itu mencatat nama Poli, dalam hal ini Polda Sumut, dan kami sudah mendapatkan pelakunya, yaitu yang bersangkutan mengakui bahwa dia dalam penyelenggaraan membuat spanduk, di situ dia membuat logo seolah-olah itu logo tim futsal dari Polda Sumut,” ujar Riko.

Riko juga menjelaskan pertandingan itu digelar mulai 23 hingga 31 Januari. Untuk memperlancar proses pinjam gedung, tersangka memalsukan tanda tangan. Dia memakai nama dua anggota Polri saat pengajuan tersebut.

“Jadi, panitia ini menyelenggarakan futsal mulai 23 sampai 31 Januari. Jadi yang bersangkutan tanggal 14 Desember 2020, mengajukan pinjam gedung stadion mini ke Dispora Provinsi Sumut. Kemudian untuk memperlancar atau agar dimudahkan, yang bersangkutan mengaku bahwa ini penyelenggaraan dari Polda Sumut,” ujar Riko.

“Surat permohonan tersebut ditandatangani seolah-olah oleh dua anggota Poli, dan ini sudah diakui oleh yang bersangkutan dan saat ini sudah kita tetapkan sebagai tersangka dan

mulai semalam kita amankan atau kita tahan,” ujarnya.

Riko menjelaskan Bania diduga membuat surat seolah-olah panita dari Polda dan mencantumkan nama anggota Poli. Hal itu diduga terjadi karena Bania pernah menyelenggarakan turnamen futsal bersama dua polisi yang dicaputnya itu sebelum pandemi.

“Jadi, pada saat mengajukan ke Dispora Sumut, B belum melengkapi persyaratan-persyaratan, yaitu di antaranya surat izin dari pada aparat yang berwenang kemudian surat rekomendasi dari Satgas COVID-19 Provinsi Sumut. Jadi itu alasan yang bersangkutan memalsukan tanda tangan anggota Poli agar mudah atau lancar dalam permintaan izin,” ujar Riko.

Atas perbuatannya, Bania dijerat Pasal 263 ayat (1) dan ayat (2) serta juga pelanggaran protokol kesehatan.

Sebelumnya, pertandingan futsal ‘Polsek Medan Kota vs Alwasliyah’ viral karena dipadati penonton. Pertandingan ini dilaksanakan di Kabupaten Deli Serdang.

Video yang viral itu berjudul ‘Live Final Fun Futsal Cup: Polsek Medan Kota Vs Al-Washliyah’. Suara komentator yang ada di video itu menyebut pertandingan ini merupakan pertandingan final antara tim dari Polsek Medan Kota dan Alwasliyah Tanjungbalai. Namun tak dijelaskan detail apakah pemain merupakan personel polisi atau bukan.

Suara dalam video juga mengatakan suasana di gedung terlihat ramai. Hal ini terjadi karena pertandingan yang sedang berlangsung merupakan pertandingan final.

“Sangat menghibur sekali bagi masyarakat Kota Medan kita lihat di Fun Futsal Cup 2021 ini memang sangat penuh sekali. Karena di semi-final kemarin tidak begitu ramai, tapi final tumpah ruah,” demikian terdengar suara dalam video itu. • lus



## POLDA METRO JAYA MUSNAHKAN NARKOBA

Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi Fadil Imran (kanan) didampingi Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria (kedua kanan) memasukkan barang bukti narkoba dalam insenerator saat ungkap kasus narkotika, di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Rabu (3/2). Ditresnarkoba Polda Metro Jaya dan Polres Jajaran memusnahkan hasil pengungkapan narkotika dalam kurun waktu Oktober 2020 hingga Januari 2021 berupa 801 kilogram ganja, 217,44 kilogram sabu, 18.000 butir ekstasi, dan 1,37 kilogram tembakau gorila dan mengamankan 24 tersangka.

## Kapolri dan Jaksa Agung Sepakat Perbaiki Berkas Hanya Sekali

Ke depan tak ada lagi berkas perkara yang dilimpahkan polisi ke jaksa bolak balik dikembalikan. Pengembalian hanya boleh satu kali saja, setelah itu berkas yang limpahkan ke jaksa langsung p21.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo dan Jaksa Agung ST Burhanuddin sepakat untuk melakukan percepatan dalam setiap penanganan kasus. Listyo mengatakan, dalam diskusi bersama Jaksa Agung di Komplek Perkantoran Kejaksaan Agung, Rabu (3/2), sebagai upaya percepatan dalam setiap penanganan kasus. Jaksa Agung sepakat, sebagai jaksa penuntut hanya akan sekali mengembalikan berkas perkara untuk dilengkapi (19) oleh polisi.

## Tawuran Geng Motor di Tambora Seorang Remaja Meregang Nyawa

JAKARTA (IM) - Tawuran antargeng motor terjadi di Jalan K.H. Moh Mansyur, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat, pada Kamis (28/1). Seorang remaja berinisial R (16) tewas dalam kejadian tersebut. Kedua geng motor yang terlibat dalam tawuran tersebut, yakni Geng Balok yang berlokasi di Tambora dan Geng Pesisir 301 Jakarta Utara.

Kapolres Jakarta Barat Kombes Pol Ady Wibowo menyampaikan bahwa tawuran diawali saling menantang di media sosial.

“Diawali dengan saling menantang di media sosial antara Geng Balok yang berada di Tambora dan Geng Pesisir 301 yang ada di Jakarta Utara,” kata Ady dalam konferensi pers,

perkaranya, beliau mensupport,” kata Listyo di lokasi.

“Jadi P19 itu cukup satu kali dan setelah itu bisa langsung segera dilengkapi dan berkas berkas bisa langsung dikembalikan untuk kemudian di P21 kemudian segera disidangkan,” jelasnya.

Listyo mengatakan, peningkatan solidaritas dan sinergitas antara aparat penegak hukum Polri dan Kejaksaan merupakan langkah tepat. Hal itu sebagai upaya memberikan kepastian hukum yang berkeadilan.

“Upaya apa yang kita lakukan tidak hanya memberikan kepastian hukum tapi juga hukum yang berkeadilan bisa kita laksanakan,” jelasnya. Dalam kesempatan yang

sama, ST Burhanuddin mengatakan akan meningkatkan kerjasama dengan pihak kepolisian dalam setiap penanganan kasus hukum.

“Modal kami untuk bekerjasama lebih baik lagi seperti yang sudah-sudah. Hari ini tonggak sinergitas kami lebih ditingkatkan lagi itu makna kehadiran (Kapolri) bagi kami,” kata Burhanuddin. • lus

perkaranya, beliau mensupport,” kata Listyo di lokasi.

Listyo mengatakan, peningkatan solidaritas dan sinergitas antara aparat penegak hukum Polri dan Kejaksaan merupakan langkah tepat. Hal itu sebagai upaya memberikan kepastian hukum yang berkeadilan.

“Upaya apa yang kita lakukan tidak hanya memberikan kepastian hukum tapi juga hukum yang berkeadilan bisa kita laksanakan,” jelasnya. Dalam kesempatan yang

perkaranya, beliau mensupport,” kata Listyo di lokasi.

Listyo mengatakan, peningkatan solidaritas dan sinergitas antara aparat penegak hukum Polri dan Kejaksaan merupakan langkah tepat. Hal itu sebagai upaya memberikan kepastian hukum yang berkeadilan.

“Upaya apa yang kita lakukan tidak hanya memberikan kepastian hukum tapi juga hukum yang berkeadilan bisa kita laksanakan,” jelasnya. Dalam kesempatan yang

## Usai Gelar Pasar Muamalah, Pemilik Pasar Dirham Zaim Saidi Ditangkap

JAKARTA (IM) - Pemilik pasar muamalah di Depok, Zaim Saidi dikabarkan ditangkap polisi, usai menggelar pasar Muamalah di daerah Beji, Depok, Jawa Barat. Penangkapan Zaim Saidi dibenarkan Karo Penmas Mabes Polri, Brigjen Rusdi.

“Iya benar,” kata Brigjen Rusdi, Rabu (3/2).

Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes (Pol) Ahmad Ramadhani menjelaskan, pasar muamalah di Tanah Baru, Depok, Jawa Barat telah beroperasi sejak 2014.

Kegiatan perdagangan di pasar muamalah digelar tiap dua pekan di hari Minggu, pukul 10.00 sampai 12.00 WIB.

“Keberadaan pasar di Jalan Tanah Baru, Depok, Jawa Barat yang digunakan sebagai kegiatan perdagangan atau pasar telah dilakukan sejak tahun 2014,” kata Ramadhani dalam konferensi pers di Jakarta, Rabu (3/2).

Di pasar muamalah itu, seluruh transaksi perdagangan dilakukan dengan menggunakan dinar atau dirham. Inisiator atau pendiri pasar muamalah tersebut, Zaim Saidi, ditangkap personel Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipekhusus) Bareskrim Polri pada Selasa (2/2) malam.

Zaim Saidi sudah ditetapkan sebagai tersangka. Zaim Saidi berperan sebagai penyedia lapak pasar muamalah, pengelola, dan wakala induk tempat menukarkan mata uang Rupiah ke dinar atau dirham.

“(Pasar muamalah) dibentuk oleh tersangka ZS untuk komunitas masyarakat yang ingin berdagang dengan aturan yang mengikuti tradisi pasar di zaman

nasab, seperti adanya pungutan sewa tempat dan transaksi, pembayaran jual beli dengan menggunakan transaksi dengan menggunakan dirham dan dinar,” jelas Ramadhani.

Zaim Saidi disangkakan dengan Pasal 9 UU Nomor 1 Tahun 1946 tentang Hukum Pidana dan Pasal 33 UU Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang. Ancaman hukuman satu tahun penjara dan denda Rp 200.000.000. Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia Erwin Haryono menjelaskan, berdasarkan Undang-Undang (UU) Mata Uang pasal 21, Rupiah wajib digunakan untuk transaksi yang mempunyai tujuan pembayaran, penyelesaian kewajiban yang harus dipenuhi dengan uang, dan transaksi keuangan lainnya.

“Kalau ada transaksi menggunakan denominasi non-rupiah melanggar pasal 21 UU mata uang, dengan sanksi pidana kurungan paling lama 1 tahun dan pidana denda paling banyak Rp200 juta,” tuturnya.

Menurutnya, pihak Bank Indonesia sejauh ini aktif melakukan pendekatan persuasif untuk mengedukasi masyarakat agar paham terhadap peraturan tersebut. Termasuk dalam kasus penggunaan mata uang dinar dan dirham, di mana mungkin sang pelaku belum memahami peraturan tersebut. “Tetapi dalam tahap sekarang ini kami pingin yang lebih persuasif aja. Mungkin mereka tidak mengerti, karena tidak mengerti kita akan edukasi,” kata Erwin.

Sebelumnya warga digegerkan dengan toko di pasar muamalah Depok yang bertransaksi menggunakan dinar, dirham serta metode barter. • ber

## Kini Giliran 6 Marketing Prostitusi Online Siswi SMP-SMA Diperiksa Polisi

SURABAYA (IM) - Guna memburu tersangka baru kasus prostitusi online siswi SMP dan SMA, Penyidik Subdit V Cyber Crime Ditreskrimus Polda Jatim memeriksa enam orang yang bertindak sebagai marketing prostitusi online siswi SMP dan SMA di Surabaya.

Selain mencikari OS alias Om Kos, terdapat 11 makelar yang ikut menjajakan puluhan gadis di bawah umur tersebut. Kasus prostitusi online ini mempekerjakan 36 siswi SMP dan SMA di Mojokerto.

Berdasarkan hasil penyelidikan, 11 makelar tersebut juga masih berstatus pelajar. Usianya antara 14-16 tahun. Namun,

dari jumlah itu, tinggal enam yang aktif.

Atas tugas tersebut, para makelar tersebut mendapatkan komisi dari muncikari OS. Nominalnya berdasarkan jumlah pelanggan yang dihasilkan.

“Enam orang ini ikut menjadi reseller. Mereka menawarkan para gadis kepada pria hidung belang. Saat ini mereka masih kami periksa,” kata Wadir Reskrimus Polda Jatim AKBP Zulham Effendy, Rabu (3/2).

Zulham mengatakan, jika enam orang tersebut ikut aktif mencari pelanggan, maka tidak menutup kemungkinan akan menjadi tersangka. “Jika dapat satu pelanggan, mereka ini akan

dapat bonus dari OS. Ini yang masih kami dalam. Mereka semua masih seumur dengan korban,” ujarnya.

Zulham mengatakan, enam pelajar yang ikut menjadi makelar prostitusi ini sudah diamankan. Namun, mereka masih dititipkan di Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI) karena usianya masih di bawah umur.

Diketahui, Polda Jatim membongkar prostitusi online berkedok sewa kamar kos yang mempekerjakan 36 siswi SMP dan SMA. Bisnis prostitusi ini dijalankan oleh muncikari OS di Mojokerto sejak 2019 lalu dengan kedok sewa kamar kos. • lus



## PENYEGELAN RUKO MUAMALAH

Seorang wartawan memfoto ruko pasar muamalah yang disegel polisi, di Tanah Baru, Depok, Jawa Barat, Rabu (3/2). Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri menangkap pendiri Pasar Muamalah Zaim Saidi dan menyegel ruko yang digunakan sebagai tempat transaksi pembayaran menggunakan koin dinar, dirham, dan emas.

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan  
**Lowongan Kerja 职位空缺**  
**MARKETING FREELANCE**  
Syarat :  
• Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan  
• Penampilan Menarik dan Rapi  
• Orientasi Target dan Komisi  
• Minimal Lulusan SMA / Sederajat  
• Berpengalaman di bidang Marketing  
• Domisili Medan - Sumatera Utara  
Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com